

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PADA MATERI SISTEM  
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**  
*(Suatu Penelitian pada Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 10 Gorontalo)*

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Menempuh Ujian Sarjana Pendidikan  
pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA**

**OLEH**

**SRI LINDA LUSIANTI**

**NIM. 411 409 086**



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2014**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya membawa anak didik ke arah tingkah laku yang lebih dewasa kesegala aspek. Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan bangsa sebab dengan adanya bekal pendidikan berarti telah melahirkan manusia-manusia yang memiliki kesadaran dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu kegiatan proses belajar mengajar hendaknya benar-benar menjangkau kesiapan intelektual siswa serta memberi dasar untuk memperoleh kemampuan dalam pengembangan diri dengan kata lain menjadi aktif dan maju.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah yang memuat pengetahuan dasar dan teknologi. James & James dalam Suherman (2003: 16) mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi dalam 3 bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Dengan belajar matematika diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan aktivitas berhitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pengajaran matematika masa datang perlu diupayakan tidak hanya terampil menggunakan matematika tapi juga harus diarahkan pada upaya menumbuhkan penalaran siswa. Tujuan pengajaran matematika juga diharapkan agar peserta didik memiliki sikap positif terhadap matematika dan berjiwa kreatif.

Dalam pembelajaran matematika cenderung siswa masih banyak yang belum paham dengan materi yang telah di ajarkan oleh guru. Rendahnya penguasaan materi terhadap siswa tidak lepas dari peran guru dalam pembelajaran, terutama strategi pembelajaran yang dikembangkan. Guru kurang menerapkan strategi yang berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan belajar matematika diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan aktivitas berhitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari – hari. Setiap siswa menginginkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut di jadikan tolak ukur dalam proses pembelajaran . Hasil berupa nilai yang baik pada mata pelajaran matematika dapat dicapai apabila terlaksana proses belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 10 Gorontalo pada guru mata pelajaran matematika. Bahwa kondisi yang menghambat pada proses belajar mengajar diantaranya sebagai berikut : a). Kurangnya minat siswa pada pelajaran matematika, b). Banyak siswa bermain pada saat mata pelajaran berlangsung, c).Siswa kehilangan motivasi untuk belajar, d).Sebagian siswa merasa matematika adalah pelajaran yang sulit, e). Kemampuan siswa pada materi SPLDV masih sangat rendah, ini ditunjukkan oleh data pada tahun 2012, bahwa hasil belajar siswa

mengenai materi sistem persamaan linier dua variabel sangat minim dimana dari 28 siswa, hanya ( 53,5 % ) yang tuntas dan ( 46,5% ) siswa yang belum tuntas. Hal ini sangat memprihatinkan karena proses belajar dapat dikatakan tidak berhasil.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditelusuri beberapa penyebab masalah tersebut, diantaranya : a). Siswa tidak mengerti mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru, b). Siswa merasa bosan dengan materi yang diajarkan, c). Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, d). Guru hanya terpaku pada satu atau dua metode mengajar tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan materi pelajaran, e). Guru tidak memberikan motivasi - motivasi pada siswa, f). Siswa merasa bosan karena guru menoton pada metode ceramah, dampak lebih jauh dari situasi tersebut adalah sebagian hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan, dan alternatif pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut : a). Guru menyediakan media atau metode yang bisa dimengerti oleh siswa, b). Materi yang diberikan oleh guru tidak menoton, c). Materi yang diberikan dibuat semenarik mungkin agar siswa memperhatikan, d). Guru dapat menyesuaikan model atau metode pada materi yang diajarkan, e). guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih giat lagi untuk belajar, f). Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dikarenakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. Kadang – kadang siswa merasa bosan dengan penjelasan terus (ceramah) tanpa ada model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran terutama pada

materi sistem persamaan linear dua variabel kita ketahui bahwa pada materi ini harus membutuhkan panduan dari guru yang membuat siswa lebih aktif .

Hal di atas dapat dicapai kalau guru mampu melakukan refleksi dalam pembelajarannya. Menjadi tugas guru untuk melakukan perubahan yang lebih baik agar pembelajaran lebih aktif dan siswa dapat mengembangkan kemampuannya. Untuk melakukan itu perlu disusun model pembelajaran dan dicarikan alternatif yang dapat memperbaiki pembelajaran matematika tersebut. Salah satu alternatif yakni model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk dapat meningkatkan kualitas belajar tersebut terjadi perubahan fokus pembelajaran dari berpusat pada guru kepada belajar berpusat pada siswa. Pembelajaran dengan lebih memberikan nuansa yang harmonis antara guru dan siswa dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berperan aktif dan mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa mempunyai tujuan agar siswa memiliki motivasi tinggi dan kemampuan belajar mandiri serta bertanggung jawab untuk selalu memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ada beberapa pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul ” ***Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan soal –soal Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah***”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari penelitian. Identifikasi juga berguna untuk memperjelas suatu obyek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan.

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul pada saat observasi di SMP Negeri 10 Gorontalo, antara lain mencakup

1. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran matematika .
2. Terdapat siswa yang kurang memperhatikan pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran matematika .
3. Sebagian siswa masih memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika terutama pada materi SPLDV
4. Siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata.
5. Sebagian besar siswa kelas VIII tidak bisa menyelesaikan soal-soal matematika yang berbentuk cerita
6. Siswa merasa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit
7. Siswa kehilangan motivasi untuk belajar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Pokok- pokok pikiran dari identifikasi masalah di atas dapat di jadikan acuan untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi “Sistem persamaan linear dua variabel “ dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan materi persamaan linear dua variabel dikelas VIII.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas ,maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berbentuk cerita pada materi persamaan linear dua variabel.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi persamaan linear dua variabel setelah melalui model pembelajaran berbasis masalah

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti.

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan kemampuan siswa dalam matematika dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

2. Untuk sekolah

Dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

4. Sebagai masukan bagi siswa agar mempunyai minat belajar yang baik dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

5. Untuk peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan dapat dikembangkan dalam penelitian yang lebih luas.